

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil observasi dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Penelitian yang dilakukan dengan menerapkan pembelajaran berbasis masalah di kelas dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematika siswa kelas VIII-1 SMPS Amir Hamzah Medan, dimana peningkatan dari siklus I ke siklus II diperoleh sejauh 33.33%. Pada setiap indikator kemampuan berpikir kreatif terdapat peningkatan dari siklus I dan siklus II. Keluwesan adalah indikator yang lebih menunjukkan kemampuan berpikir kreatif siswa dimana siswa dapat menghasilkan gagasan-gagasan yang seragam, mampu mengubah cara atau pendekatan, dan pemikiran yang berbeda-beda. Dan dalam penelitian kemampuan berpikir luwes siswa dalam kategori sedang.
2. Proses penyelesaian jawaban siswa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dapat dikatakan lebih baik. Keterlibatan aktif siswa dalam pemecahan masalah lewat LAS, adanya kelompok belajar siswa, dan adanya presentasi di kelas dapat membuat siswa membangun pengetahuannya sendiri, memahami masalah, dan juga menyelesaikan masalah dengan banyak cara karena kemungkinan pemikiran yang berbeda dalam setiap kelompok. Peningkatan dari siklus I ke siklus II sejauh 31.25%.

#### **5.2 Saran**

Dengan melihat hasil penelitian ini penulis mengajukan saran kepada guru, khususnya guru matematika pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematika siswa, khususnya pada materi sistem persamaan linear dua variabel dan perlu diuji coba untuk materi yang lain.